

TUTORIAL DAN PELATIHAN PENINGKATAN KETRAMPILAN BISNIS MINUMAN HERBAL PENYIAPAN WIRAUSAHA BARU MASYARAKAT KEL. KETEGAN, KAB.SIDOARJO

Indarwati¹, J.Herawati¹,Koesriwulandari²,Tatuk T. Sa'adah¹, Surya A.
Widya ¹, Ristani. W. Inti²

¹. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

² Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Article Info	ABSTRAK
<p>Article history: Received 22 Nov 2023 Revised 2 Dec 2023 Accepted 12 Dec 2023</p>	<p>Dampak pandemi covid-19 secara nyata mengganggu perekonomian warga Kelurahan Ketegan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Bertambahnya pengangguran akibat PHK berdampak berkurangnya atau hilangnya sumber pendapatan keluarga. Untuk itu perlu adanya pendampingan dan pengarahan pada masyarakat Ketegan (Mitra) mengenai usaha skala keluarga / home industri di masa pasca covid 19. Team Fakultas Pertanian Univ. Wijaya Kusuma Surabaya (Dosen dan Mahasiswa) memberikan Pendampingan pada Mitra masyarakat Ketegan yang kehilangan kesempatan kerja (PHK) untuk menjadi calon wirausaha baru dengan metode partisipatif. Tutorial ,Penyuluhan dan pendampingan bertujuan memberikan motivasi, wawasan bahwa setiap insan itu dibekali oleh Allah kemampuan untuk mendapat kan Rezeki dengan jalan usaha. Dikenalkan beberapa contoh peluang usaha sederhana yang bisa menambah pendapatan / ekonomi Masyarakat. Materi mengenai peluang usaha bagi calon wirausaha baru skala rumah tangga; serta pengenalan Teknologi produksi olahan minuman herbal, pengemasan dan pemasarannya. Penyampaian materi lebih ditekankan pada tujuan pemberdayaan Mitra (kelompok ekonomi non produktif) dengan cara partisipatif terpadu. Hasil kegiatan pendampingan terlihat : 1) Kelompok Mitra antusias menerima materi yang diberikan. (2) Mitra/Calon wirausaha baru telah termotivasi untuk mencoba Teknologi Pengolahan /produksi minuman herbal (3) Mitra menguasai teknik pengemasan dan berani mencoba memasarkan .(4) Bisa meningkatkan ekonomi keluarga dan memanfaatkan sumber bahan baku yang ada. (5) Terjalannya Sinergi Perguruan Tinggi dan Pemerintah sangat berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat.</p>
<p>Kata kunci: Tutorial, Motivasi, Wirausaha baru; partisipatif, minuman herbal</p>	<p>ABSTRACT</p>

Keywords:

Tutorials; Motivation,
New Entrepreneurs,
Participative,
Herbal drink

The impact of the Covid-19 pandemic has significantly disrupted the economy of the residents of Ketegan Village, Taman District, Sidoarjo Regency. The increase in unemployment due to layoffs has the effect of reducing or eliminating sources of family income. For this reason, there is a need for assistance and direction to the Ketegan community (Partners) regarding family scale businesses / home industry in the post-Covid 19 era. Team from the Faculty of Agriculture, Univ. Wijaya Kusuma Surabaya (Lecturers and Students) provides assistance to Ketegan community partners who have lost job opportunities (PHK) to become new entrepreneurial candidates using participatory methods. Tutorials, counseling and mentoring aim to provide motivation and insight that every human being is equipped by Allah with the ability to earn sustenance through business. Several examples of simple business opportunities are introduced that can increase the community's income/economy. Material regarding business opportunities for prospective new household scale entrepreneurs; as well as an introduction to technology for the production of processed herbal drinks, packaging and marketing. The delivery of material places greater emphasis on the aim of empowering Partners (non-productive economic groups) in an integrated, participative manner. The results of the mentoring activities can be seen: 1) The Partner Group enthusiastically received the material provided. (2) Partners/prospective new entrepreneurs have been motivated to try the processing/production technology for herbal drinks. (3) Partners have mastered packaging techniques and have the courage to try marketing. (4) Can improve the family economy and utilize existing sources of raw materials. (5) Establishing Synergy between Universities and the Government plays a very important role in Community Empowerment

Corresponding Author:

Indarwati

Prodi Agroteknologi,, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: indarwati@uwks.ac.id

Pendahuluan

Wilayah Kelurahan Ketegan, terletak di dataran rendah Kota Sidoarjo ; dengan ketinggian tempat ± 5 m dpl, **berbatasan dengan Kota Surabaya**; Sidoarjo merupakan salah satu kota di Jawa Timur , dengan penduduk yang padat, dengan kegiatan industri, dan transportasi yang tinggi. Di Wilayah Kelurahan Ketegan terdapat banyak Pabrik (lingkungan Industri), beberapa bank, beberapa sekolah (TK, SD,SMP, SMK/ lokasi Pendidikan); dekat dengan Stasiun Kereta Api dan Pasar Sepanjang serta Rumah Sakit Siti Khotijah. Lokasi ini memberikan peluang yang cukup besar untuk kegiatan usaha ; khususnya usaha makanan dan minuman dengan sasaran konsumen (para buruh pabrik, pegawai kantor/ bank, anak-anak sekolah, serta para pasien rumah sakit dan keluarganya (BPS, 2019)

Dampak nyata dari pandemi virus covid-19 telah mengganggu perekonomian warga Desa Ketegan. Akibat pandemi ini, terjadi penurunan nilai ekspor dan impor yang cukup signifikan bahkan tingkat investasi pun mengalami penurunan. Selain itu ada ancaman resesi ketika dunia mulai dunia mulai melakukan penyesuaian kembali terhadap kondisi perekonomian pasca pandemi (Nasution, Erlina dan Muda, 2020). Banyak warga Ketegan yang terkena PHK (pemutusan hubungan Kerja) yang berpotensi bertambahnya jumlah pengangguran. Dalam upaya pemulihan ekonomi keluarga banyak warga yang harus alih profesi dari buruh pabrik terpaksa harus belajar berbisnis menjadi wirausaha baru (Gary, et al. 2017)

Untuk itu perlu adanya pendampingan dan pengarahan pada masyarakat Ketegan perlunya pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai Trik dan Tip berwirausaha yang simple, modal minimal namun bisa mendatangkan keuntungan dan memberi nilai tambah pada pendapatan keluarga. Sebagai anggota masyarakat, kualitas soft skill diyakini merupakan kunci kesuksesan dalam kehidupan. Penguasaan soft skill kewirausahaan tidak hanya pada tataran penguasaan ketrampilan teknis usaha, tetapi juga mencakup kualitas pengetahuan. Seorang wirausaha tihanya dituntut mandiri, tetapi juga punya potensi ikut mengembangkan perekonomian di wilayahnya (Sarah et al., 2020)

Dengan berbagai permasalahan yang ada, perlu adanya suatu upaya yang serius dalam mengantisipasi kondisi yang ada saat ini. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah dengan memanfaatkan dan merespon adanya peluang tersebut, yaitu dengan mengembangkan ekonomi kreatif di masyarakat. Ekonomi kreatif berbasis desa/kampung/tempat tinggal dengan memotivasi dan mengenalkan beberapa produk-produk makan dan minuman yang sederhana / simple namun berpotensi tinggi untuk berkembang. Perlu adanya Motivasi warga Ketegan sebagai lalon wirausaha baru mengenai kewirausahaan dengan berbagai peluang dan tantangannya. Pendampingan dan pelatihan membuat produk-produk minuman berbahan herbal adalah salah

www.journalng.uwks.ac.id/index.php/berdaya/index



satu solusinya. Masyarakat kita pasca covid saat ini akan berlomba-lomba mencari minuman yang gaul tetapi membawa imunitas, dan itu adalah peluang bisnis.

Metode

Kegiatan Tutorial dan pendampingan melalui kegiatan Abdimas di RT 01, RW 01 Kelurahan Ketegan, Kecamatan Taman, Kab. Sidoarjo, akan dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Oktober bulan tahun 2023. Dalam pelaksanaannya digunakan metode sebagai berikut :

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Ketegan, Kecamatan Taman, menggunakan metode PRRA (***Participatory Rapid Rural Appraisal***) dan RRA (***Rapid and Rural Appraisal***). Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antar anggota kelompok masyarakat, Fasilitator (dari Perguruan Tinggi) dan mahasiswa, dengan partisipasi Pemerintah Desa Ketegan dalam melaksanakan program menggunakan metode sbb :

Partisipatif, artinya kelompok masyarakat berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan keberlanjutan kegiatan Aplikasinya adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitator bekerjasama dengan kelurahan Ketegan, dan RT 01 menetapkan kelompok masyarakat dan lokasi sasaran program, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.
- b. Pendamping mensosialisasikan program pada kelompok Mitra yang mengenai: jumlah peserta, rencana kegiatan, tahap-tahap pelaksanaan kegiatan.
- c. Calon anggota merencanakan kepengurusan organisasi, jumlah anggota per kelompok, rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan, berkonsultasi dengan fasilitator dan instansi pemerintah desa terkait.
- d. Kesepakatan rencana kegiatan antara Team Abdimas dan Mitra
- e. Pelaksanaan kegiatan, Pengawasan dan monitoring oleh fasilitator, serta dilaporkan kepada pemerintah desa.
- f. Mitra ikut terlibat dalam pelaksanaan pengadaan bahan, pengaturan tempat pelaksanaan, dan praktek langsung dipandu oleh mahasiswa Fak. Pertanian.
- g. Mitra praktek membuat minuman herbal, pengemasan dibantu dan didampingi mahasiswa. Mahasiswa aktif mendampingi dalam pelaksanaan tutorial serta praktek membuat minuman herbal, pengemasan produk dan praktek pemasaran. Pendampingan untuk wirausaha pemula perlu dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan yang berkelanjutan (Zimmerer, T.W. dan N. M. Scarborough, 2005)

Khalayak Sasaran

Program Pengabdian Kepada Masyarakat , akan diberikan dengan baik oleh Fakultas Pertanian UWKS, pada kelompok masyarakat khususnya pada warga RT 01 RW 01 kelurahan Ketegan, Kecamatan Taman, Sidoarjo

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di kelurahan Ketegan, RT 01, RW 01, kecamatan Taman, Sidoarjo. Kegiatan dihadiri oleh mitra yang terdiri dari aktivis dan warga RT 01, ibu ketua RT; dan beberapa team penggerak PKK.

Kegiatan dilakukan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pembacaan doa. Acara pertama dilakukan dengan pengenalan pentingnya sebuah bisnis rumah tangga dalam menyumbang ekonomi keluarga. Pada umumnya orang merasa pesimis untuk bisa berwirausaha, karena kurangnya dukungan keluarga dan merasa



Gambar 1: Fasilitator bersama Mitra Desa Ketegan

kurangnya modal yang dimiliki. Banyak orang tua cenderung ragu akan kemampuan anaknya untuk melakukan aktivitas berwirausaha, sehingga mereka lebih memilih anak2 mereka bekerja sebagai karyawan di suatu perusahaan. Mereka sudah punya pola pikir bahwa menjalankan suatu bisnis itu resikonya tinggi, sehingga rasa takut gagal sudah membelenggu mereka untuk mulai melakukan kegiatan wirausaha. Selain itu anak-anak juga lebih banyak mengikuti keinginan orang tua dalam menentukan kariernya dari pada keinginan diri sendiri. (Pieriera *et al*, 2017)

Dalam menghadapi masa pandemi, menuntut masyarakat untuk aktif dirumah dan mengurangi kegiatan di luar rumah. Kondisi ini memacu masyarakat untuk mengubah gaya hidup dari gaya hidup sebelumnya. Kebiasaan hidup "New Normal" dijalani dalam kehidupan kesehariannya, pola New Normal membuat para pelaku usaha harus beradaptasi dengan keadaan.

Jenis usaha baru pun harus disesuaikan di masa pandemi untuk bisa mencari pasar. Para warga masyarakatpun mulai memikirkan untuk mencari sumber pendapatan baru dengan membuat kegiatan



Gambar 2 : Tutorial Trik & Tip Berwirausaha

bisnis, usaha sendiri yang bisa menambah penghasilan keluarga. Kewirausahaan adalah suatu kegiatan usaha yang berfokus pada pengembangan kemampuan kreativitas dan ketangguhan untuk mengambil risiko dalam menjalankan pekerjaan dengan tujuan untuk mencapai hasil usaha. Kewirausahaan melibatkan kemampuan kreatif dan inovatif yang digunakan sebagai dasar,

sumber daya, serta strategi untuk menciptakan peluang kesuksesan. Hakim *et al* (2020) menambahkan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan seseorang harus mampu mengenali dan memanfaatkan peluang yang muncul akibat perubahan, terutama dalam konteks teknologi informasi.

Dalam Penyuluhan mengenai Trik-trik mengawali sebuah bisnis diberikan oleh Ir. Indarwati MS di jelaskan pula bahwa modal merupakan salah satu penentu pengembangan usaha. Diawal penyuluhan diberikan pemahaman berbagai potensi, kesempatan yang bisa dilakukan untuk menambah pendapatan keluarga. Usaha bisa dilakukan dalam skala rumah (home industri). Home industry atau industri rumah tangga adalah aktivitas usaha yang mengubah produk dasar menjadi produk jadi atau setengah jadi, dengan meningkatkan nilai jualnya, yang kemudian dijual, biasanya dengan melibatkan sekitar satu hingga 4 pekerja. Home industri / industri rumahan dilakukan oleh pengusaha masyarakat, yang



Gambr 3. Tutorial oleh Mahasiswa

tergolong masyarakat kurang mampu secara ekonomi atau bisa disebut sebagai unit usaha kecil.. Bisnis minuman herbal termasuk dalam kegiatan home industry (Sartini, 2017) Ketersediaan modal berpengaruh pada proses usaha. Seberapa besar modal yang di miliki berpengaruh pada pertumbuhan sebuah bisnis. Tetapi tidak semua usaha membutuhkan modal yang besar; usaha minuman kesehatan merupakan salah satu contohnya. Justru yang penting dalam mengawali suatu usaha / wirausaha minuman herbal modal utama yang harus dimiliki adalah : (1) Semangat untuk berusaha; (2) Keyakinan dan rasa percaya diri bahwa Anda pasti bisa ; Anda pasti mampu, serta (3) **Semangat** untuk terus mencoba dan mencari peluang usaha, adalah modal utama. Dilanjutkan dengan diskusi bersama..

Materi Selanjutnya mengenai cara pembuatan serbuk minuman jahe dilakukan oleh 4 mahasiswa semester 4 dan mhs semester 6.. dengan alat bantu ppt dan "video contoh pelaksanaan pembuatan serbuk instan jahe". Dari penyuluhan ini dikenalkan macam-macam jenis jahe yang bisa digunakan sebagai bahan, pembuatan serbuk instan jahe; diantaranya adalah Jahe gajah, jahe emprit, atau pun bisa pula jahe merah. Jahe mana yang lebih baik, **tergantung selera** konsumen dalam menikmati kesegaran minuman herbal instan jahe.



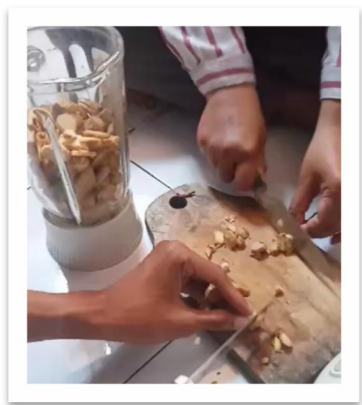
Gmbr 4: Tutorial Membuat minuman Herbal

Untuk menambah selera rasa, ataupun aroma bisa ditambahkan berbagai formula herbal tambahan lainnya. Beberapa formula herbal sebagai substitusi tambahan berupa rempah-rempah sesuai selera seperti; sere, daun jeruk, daun pandan; cengkeh, , bunga telang maupun secang. Adapun ukuran bahan tambahan bisa diberikan sesuai dengan selera. Dan yang terpenting lagi bahan dasarnya adalah Rimpang Jahe segar; Air, dan Gula Pasir.

Demo dan pendampingan teknik pengolahan serbuk instan jahe dilakukan oleh ibu. Ir. jujuk herawati. M.Kes. dipandu mahasiswa semt 4 dan mahasiswa semester 6 .

Acara dilanjutkan dengan demo pembuatan beberapa minuman herbal (Beras Kencur; Wedang Secang; Serbuk Instan Jahe, maupun minuman khas orang jawa yang disebut sebagai Kunir Asem” Warga cukup antusias untuk ikut terlibat langsung dalam praktek pembuatan minuman herbal. Beberapa warga terlihat semangat menyiapkan bahan , mengupas, membersihkan dan memarut serta memblender Rimpang Jahe yang sudah disediakan.

Warga peserta pelatihan dan warga semua dilibatkan langsung untuk menyiapkan alat dan bahan., dan praktek langsung membuat aneka minuman herbal. Santan sari jahe yang didapat kemudian dimasak ditambah formula herbal sesuai selera. Air santan jahe dimasak hingga mengkristal sambil terus diaduk. Selanjutnya didapatkan hasil serbuk instan jahe yang siap dikemas dengan bungkus sesuai selera. Kebersamaan dan semangat Mitra dalam melakukan praktek membuat minuman herbal, merupakan salah satu kriteria tema abdimas yang diberikan bermanfaat dan diharapkan untuk bisa ditindak lanjuti sebagai salah satu alternatif yang bisa dipilih untuk pengembangan usaha skala rumah tangga (Home Industri)



Gmbr 5 : Kegiatan Praktek / Demo membuat minuman Herbal



Gambar 6. Team Fasilitator ABDIMAS



MINUMAN SEGAR KUNIR ASEM



SERBUK INSTAN JAHE

BERAS KENCUR



MINUMAN SEGAR SECANG



Gambar 7. Produk minuman Herbal

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan dengan Tema : *Tutorial Dan Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Bisnis Minuman Herbal Bagi Kelompok Non Produktif Ekonomi Masyarakat Kelurahan Ketegan, Sidoarjo*, sudah terlaksana dengan baik. Mitra yang hadir mengikuti demo dan praktek langsung membuat berbagai minuman herbal. Mitra sangat merespon materi yang diberikan. Tutorial yang disampaikan sudah memberikan tambahan edukasi mengenai wirausaha home industry sehingga mampu memberikan semangat dan motivasi bagi wirausaha baru guna meningkatkan ekonomi keluarga melalui bisnis minuman herbal.

Ucapan Terima Kasih

Kami team pelaksana Kegiatan Abdimas mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas dukungan pendanaan, Fakultas Pertanian (FP), Dosen dan Mahasiswa program Studi Agroteknologi dan Prodi Agribisnis yang terlibat aktif dalam kegiatan Abdimas dan Terima kasih pada Mitra, Warga Desa Ketegan RT I, RW 1, Bapak Ibu RT, serta bapak Lurah Desa Ketegan yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan Abdimas ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan bekerja bersama, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara/i dengan kebaikan yang bermanfaat pula.

Kami menyadari bahwa masih banyak ketidak sempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan Akhir kata ; semoga kegiatan Abdimas, yang telah dipublikasi pada jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Referensi

- BPS Kabupaten Sidoarjo, 2019. Kecamatan Taman dalam Angka 2019. <http://dataku.sidoarjo.kab.go.id/UpDown/pdfFile/201944.pdf>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal benefita*, 5(2), 212-224.
- Gary M. Armstrong, Stewart Adam, Sara Marion Denize, Michael Volkov, Philip Kotler (2017) . Principles of Marketing. Pearson Australia.
- Sarah, I. S., Putri, I. S. S., Amalia, S., Halilah, L., & Tjahjawati, S. S. (2020). Pendampingan Wirausaha: Solusi kegagalan wirausaha pemula. *Jurnal Difusi*, 3(1), 1-1.dst.
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat anak dalam berwirausaha (pada siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 4(2), 70-76
- Hakim, F. N., Yulinartati, Y., & Syahfrudin, A. (2020). Analisis Pengaruh E-Commerce dan sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/doi.org/10.36600/rma.v11i1.108>

Indarwati | J. Herawati | Koesriwulandari | Tatuk. T.; Surya W A; Ristani, W. Inti

Sartini, Y. (2017). Peranan Home Industry dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah). IAIN Bengkulu.

Zimmerer, T.W. dan N. M. Scarborough, 2005. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi keempat. Jakarta: Penerbit PT Indeks, 2005